

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor penyebab kecelakaan kerja, diperoleh bahwa faktor resiko yang berpotensi sebagai penyebab kecelakaan kerja di Jembatan Timbang adalah:

1. Faktor Manusia

Penyebab kecelakaan yang berasal dari faktor manusia yaitu usia, masa kerja dan kurangnya pelatihan serta pengetahuan K3 karyawan di Jembatan Timbang.

2. Faktor Penyebab dalam Tempat Kerja

Pada faktor resiko yang berasal dari dalam tempat kerja diantaranya karena faktor alat pelindung diri, suara bising ditempat kerja karena kendaraan, jarak alat penimbangan dengan petugas yang terlalu dekat.

3. Faktor Penyebab Luar Tempat Kerja

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa faktor yang berasal dari luar yang dapat berpotensi mengakibatkan kecelakaan diantaranya kondisi lalu lintas ditempat penelitian yang ramai, kondisi kendaraan yang masuk penimbangan.

V.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, berikut adalah saran yang dapat menjadi bahan perbaikan di UPPKB Klepu, yaitu:

1. Melaksanakan pelatihan K3 bagi seluruh karyawan dilaksanakan secara rutin dan teratur, memperbanyak informasi K3 ditempat kerja seperti menambah poster-poster tentang K3, SOP diletakkan ditempat yang mudah terbaca.
2. Mengontrol penggunaan APD saat petugas menjalankan shift dan mengawasi proses penimbangan kendaraan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja.
3. Melakukan Ramcheck secara teliti pada kendaraan masuk sebelum melakukan proses penimbangan, meningkatkan kewaspadaan petugas

ketika bekerja dan saat mengatur lalu lintas kendaraan yang akan memasuki penimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, Dwi, Hanif Tegar, Muktiana Sari, and Dini Iswandari. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Laboratorium Pendidikan." *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 1 (2) 2019, 41-47, e-ISSN: 2654-251X 1(2): 41-47. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jplp>.
- Hikmawan, Muhammad, M. Furqaan Naiem, and M. Rum Rahim. 2013. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pasa Pekerja Bengkel Pengecatan Mobil Di Kota Makassar." *FKM Unhas*: 1-10.
- Pratama, Erwin Wahyu. 2015. "Hubungan Antara Perilaku Pekerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Bagian Produksi PT. Linggarjati Mahardika Mulia Di Pacitan." *Public Health Department Faculty of Sport Science Semarang State University 2015*: 79.
- Pravitra, Disca, Tuntas Bagyono, and Lilik Hendrarini. 2017. "Analisis Faktor Risiko Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Produksi PT Indotama Omicron Kahar Di Purworejo, Jawa Tengah." *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 9(1): 31.
- Putera, Reza Inderadi, and Sri Harini. 2017. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja Dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada Pt. Hanei Indonesia." *Jurnal Visionida* 3(1): 42.
- Rizka Pisceliya, Dwi Marina, and Sri Mindayani. 2018. "Analisis Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengelasan Di Cv. Cahaya Tiga Putri." *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan* 3(1): 66.
- Salmawati, Lusia, Muh. Rasul, and Muh. Ryman Napirah. 2019. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Perawat Di Ruang Igd Rsu Anutapura Kota Palu." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10: 104-12.
- Swaputri, Eka. 2009. "Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja (Studi Kasus Di PT. Jamu Air Mancur)." *Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*: 1-85. <http://lib.unnes.ac.id/2372/1/4600.pdf>.

Tiwi Anjani, Saarah; Catur Yuantari, MG. 2019. "Analisis Faktor Manusia Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Unit Spinning V Industri Tekstil." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 18(1): 1–110.